

Pendampingan Penerapan *Al'ab Lughawiyah* Bagi Guru Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Iman Kab. Bungo

Mabruri*, Muttaqin, Muhammad Solihin, Mubaidillah, Riyansyah,
Leni Gustini, Arif Pratama Putra

Institut Agama Islam Yasni Bungo, Muara Bungo, Jambi

*Penulis korespondensi: mabruri@iaiyasnibungo.ac.id

Dikirim : 4 Agustus 2025

Direvisi : 24 September 2025

Diterima : 25 September 2025

Abstrak: Salah satu capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Nurul Iman adalah kemampuan menguasai materi Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran pokok yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan keagamaan siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak madrasah, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur bahasa, serta kurang memiliki minat belajar terhadap pelajaran Bahasa Arab. Kondisi ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan berpusat pada guru, dengan metode hafalan yang kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi para guru dalam menerapkan *Al'ab Lughawiyah* (permainan bahasa) sebagai strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Metode yang digunakan adalah *Asset-Based Community Development (ABCD)* dengan lima tahapan, yaitu *discovery, dream, design, define, dan destiny*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran inovatif, terbentuknya komunitas belajar guru, serta tersusunnya strategi keberlanjutan untuk memperkuat penerapan *Al'ab Lughawiyah* di MDT Nurul Iman Kabupaten Bungo.

Kata kunci: *al'ab lughawiyah, madrasah diniyah takmiliyah, metode ABCD, pembelajaran Bahasa Arab, pendampingan guru*

Abstract: One of the key learning outcomes that students at Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Nurul Iman are expected to achieve is proficiency in Arabic language subjects in accordance with the prescribed curriculum. Arabic serves as a core subject that plays a vital role in strengthening students' foundational understanding of Islamic knowledge. However, observations and interviews with the school administrators revealed that many students face difficulties in comprehending Arabic vocabulary and grammar, and they exhibit low motivation toward learning the subject. This issue arises primarily from the conventional, teacher-centered instructional methods that rely heavily on rote memorization and provide limited opportunities for active student participation. This community service program aimed to assist teachers in adopting *Al'ab Lughawiyah* (language games) as a creative, interactive, and engaging instructional strategy. The program employed the *Asset-Based Community Development (ABCD)* approach, which consists of five stages: *discovery, dream, design, define, and destiny*. The outcomes demonstrate improved teacher competence in designing innovative Arabic

language learning activities, the establishment of a teacher learning community, and the formulation of a sustainability strategy to enhance the long-term implementation of Al'ab Lughawiyah at MDT Nurul Iman, Bungo Regency.

Keywords: *al'ab lughawiyah, ABCD method, arabic language learning, madrasah diniyah takmiliyah, teacher mentoring*

1. Pendahuluan

Salah satu tanggung jawab pemerintah dan masyarakat dalam memberikan pendidikan agama adalah dengan menyelenggarakan pendidikan, dalam bentuk lembaga atau tidak, bisa melalui jalur formal, informal maupun nonformal (Yuliana & Maysaroh, 2024). Pendidikan nonformal dikelompokkan dalam pendidikan luar sekolah yang hal ini telah diatur dalam PP No. 73 tahun 1991. Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah baik dilembagakan maupun tidak. Salah satu jenis pendidikan luar sekolah tersebut adalah pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan warga belajar untuk dapat menjalankan peranan menuntut penguasaan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. PP No. 73 tahun 1991 ini terkait erat dengan PP No. 39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional.

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang saat ini berkembang pesat di masyarakat terutama di wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Istiyani, 2017; Siregar & Rajab, 2025). Lembaga pendidikan ini mengambil peran yang sangat besar dalam melaksanakan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Saadah dkk., 2023). Pendidikan di MDT umumnya dilakukan pada sore hari dan lebih menekankan pada pendidikan agama Islam. Selain itu, diajarkan juga pembelajaran Bahasa Arab, mengingat banyak teks agama Islam yang ditulis dalam bahasa tersebut. Hal ini dianggap dapat memudahkan peserta didik dalam memahami sumber- sumber referensi agama Islam.

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang dianggap urgen dalam upaya memahami pembelajaran atau materi-materi agama islam di MDT. Pembelajaran ini juga dicantumkan dalam Kurikulum MDT pada pasal 48 Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yaitu Al Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Namun demikian, lembaga penyelenggara Madrasah Diniyah Takmiliyah dapat mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan masing-masing berdasarkan kearifan lokal (Saadah dkk., 2023).

Allah SWT menegaskan dalam Al-quran pada Surat Yusuf ayat 2 betapa pentingnya Bahasa Arab bagi semua kalangan melalui firman-NYA

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti (Departemen Agama, 2019).

Tidak berlebihan jika pendidikan Agama Islam dikatakan saling berkaitan erat dengan Bahasa Arab. Hal ini karena Al-Qur'an dan Al-Hadits disusun dalam Bahasa Arab dan menjadi sumber utama ajaran Islam. Penguasaan Bahasa Arab dengan baik akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, Al-Hadist, serta ajaran Islam lainnya. Oleh karena itu, guru Bahasa Arab perlu memiliki keterampilan mengajar dan penguasaan Bahasa Arab yang memadai. Selain itu, guru juga dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan, menarik, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan *Al'ab Lughawiyah*. *Al'ab Lughawiyah* merupakan permainan bahasa yang bersifat edukatif dan dapat membantu siswa dalam mengenal serta memahami materi yang diajarkan. Menurut Kamil (2018), *Al'ab Lughawiyah* adalah suatu aktivitas dalam mempelajari bahasa asing melalui teknik permainan untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan. Uliyah & Isnawati (2019) menyatakan bahwa permainan (*Al'ab*) merupakan sarana yang efektif dan efisien serta penting untuk menghibur, mendidik, memberikan dampak positif, dan membesarkan setiap pribadi. Permainan bahasa memiliki potensi untuk memperkuat kemampuan berbahasa dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak dalam konteks yang menyenangkan dan interaktif (Haq, 2023). Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa *Al'ab Lughawiyah* dapat diyakini sebagai suatu ikhtiar guru dalam memberikan rangsangan kepada siswa dan dapat mengubah ketidaksukaan siswa belajar Bahasa Arab menjadi gembira dan menyenangkan. Ketika siswa mengikuti permainan maka akan muncul sifat sukarela dan motivasi dari diri pribadi siswa.

Salah satu MDT yang memerlukan pendampingan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab adalah MDT Nurul Iman. MDT ini terletak di Dusun Talang Sungai Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Salah satu capaian yang harus dikuasai oleh siswa MDT ini adalah penguasaan

materi-materi Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut kepala madrasah, Bahasa Arab adalah termasuk pelajaran pokok di MDT Nurul Iman. Namun dalam proses pembelajaran, siswa dalam masih sulit memahami dan menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, pengajaran Bahasa Arab di MDT di wilayah ini masih membutuhkan pendampingan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Guru masih mengandalkan pendekatan tradisional, seperti hafalan dan kurang aktif melibatkan siswa sehingga pembelajaran terkesan cenderung monoton dan kurang variatif. *Al'ab Lughawiyah* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, serta mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara menyenangkan. Namun, penerapan ini membutuhkan keterampilan khusus dari guru, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di kelas. Oleh karena itu, pendampingan bagi guru menjadi langkah strategis untuk memastikan penerapan *Al'ab Lughawiyah* berjalan optimal.

Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan strategi *Al'ab Lughawiyah*, tetapi juga untuk mengintegrasikan strategi ini dengan kurikulum yang berlaku di MDT. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MDT Nurul Iman Kab. Bungo.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). *Asset-Based Community Development* (ABCD) merupakan metode pemberdayaan berkelanjutan yang dilandaskan pada aset, kekuatan, dan potensi masyarakat (Setyawan dkk., 2022). Dalam Implementasinya, metode ABCD memiliki 5 (lima) langkah pendampingan, yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan) (Rinawati dkk., 2022).

Pendekatan ini diawali dengan observasi lokasi dan aset yang ada untuk menemukan kebutuhan, kemudian melihat secara kolektif harapan dan impian masyarakat terhadap aset yang ada. Berikutnya merancang sebuah kegiatan untuk mewujudkan harapan masyarakat, kemudian menentukan perubahan melalui pembentukan program dan melakukan tindakan atau pelaksanaan program yang sudah disusun secara sistematis.

3. Hasil dan Diskusi

Penerapan metode ABCD dimlai dengan *discovery*, yaitu menemukan aset yang dimiliki. Tahap ini berupaya mengidentifikasi potensi, keterampilan, dan pengalaman guru dalam mengajar bahasa serta penggunaan permainan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, dilakukan analisis sumber daya yang sudah tersedia di MDT Nurul Iman, seperti metode dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan, bahan ajar, dan fasilitas pendukung. Hal lainnya adalah menggali pengalaman sukses guru yang pernah menggunakan metode dan strategi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu kegiatan dalam tahapan ini diperlihatkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Mengamati Guru MDT Nurul Iman Mengajar

Tahap berikutnya adalah *dream* (membayangkan masa depan yang ideal). Di tahap ini, kegiatan diantaranya bersama guru membayangkan bagaimana penerapan permainan bahasa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MDT Nurul Iman. Tim bersama guru membuat visi bersama tentang lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Tahap ini juga digunakan untuk mengidentifikasi harapan guru terhadap perubahan dalam proses pembelajaran berbasis *Al'ab Lughawiyah*.

Sementara itu, tahap *design* (merancang strategi implementasi) digunakan untuk menyusun rencana implementasi *Al'ab Lughawiyah* dalam pembelajaran dengan melibatkan guru sebagai penggerak utama. Selain itu, modul *Al'ab Lughawiyah* dikembangkan agar sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa di MDT Nurul Iman. Kegiatan lainnya berupa penyusunan strategi pelatihan dan pendampingan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan *Al'ab Lughawiyah*.

Tahap selanjutnya adalah *define* (menentukan langkah-langkah konkrit) berupa penentuan indikator keberhasilan dalam penerapan *Al'ab Lughawiyah*, seperti peningkatan partisipasi siswa dan efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, panduan dan mekanisme evaluasi dibuat

agar program pendampingan ini dapat diukur dampaknya serta alokasi peran dan tanggung jawab bagi guru, pendamping, dan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program.

Di tahap *destiny* (melaksanakan dan menjaga keberlanjutan), dilakukan implementasi rencana yang telah dibuat melalui pelatihan dan pendampingan langsung di dalam kelas dan komunitas pembelajaran bagi guru dibangun agar mereka dapat terus berbagi pengalaman dan mengembangkan strategi *Al'ab Lughawiyah*. Selain itu, strategi keberlanjutan disusun agar penerapan *Al'ab Lughawiyah* tetap berjalan dan berkembang meskipun program pendampingan telah selesai.

4. Kesimpulan

Pendekatan ABCD dalam pendampingan penerapan *Al'ab Lughawiyah* bagi guru di MDT Nurul Iman dimulai dengan *discovery*, yaitu mengidentifikasi potensi, pengalaman, serta sumber daya yang dimiliki guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya, tahap *dream* melibatkan perumusan visi bersama mengenai lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui permainan bahasa. Pada tahap *design*, disusun strategi implementasi, termasuk pengembangan modul dan pelatihan guru. Kemudian, tahap *define* menentukan indikator keberhasilan, mekanisme evaluasi, serta peran masing-masing pihak dalam memastikan efektivitas program. Terakhir, tahap *destiny* berfokus pada implementasi, pembangunan komunitas pembelajaran, serta penyusunan strategi keberlanjutan agar penggunaan *Al'ab Lughawiyah* terus berkembang di MDT Nurul Iman.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Yasni Bungo. Selain itu, ucapan terima kasih secara khusus diberikan kepada Datuk Rio Dusun Talang Sungai Bungo beserta jajarannya, dan Kepala MDT Nurul Iman beserta guru-gurunya. Semoga program ini dapat membawa perubahan baik dalam sektor pengajaran, memberi kemanfaatan serta pendidikan keberlanjutan untuk generasi pewaris bangsa di dusun ini.

Daftar Referensi

Departemen Agama. 2019. Alquran dan Terjemahannya. *Kemenag RI*, Jakarta, 325.

Istiyani, D. 2017. Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia, *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*,

2(1), 127-145.

Haq, M.Z., 2023. Analisis Konten Buku Al-Al'ab Al-Lughawiyah Li Athfal Qablal Madrasah Dalam Pengembangan Keterampilan BerBahasa Arab Anak Usia Dini, *Jurnal Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6(1), 11-26. DOI:10.52484/al_athfal.v6i1.418

Kamil, S., 2018. Ensiklopedi Bahasa dan Sastra Arab. *PT Rajagrafindo Persada*, Depok, 326.

Rinawati, A., Arifah, U. & Faizul, A., 2022. Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo, *Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11. DOI: 10.33507/ar-rihlah.v7i1.376

Saadah, A., Sulaksono, M.E., Suhardi, Farid, O.D., Suryana, Munthoi, & Gunawan, A.E. 2023. Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Kementerian Agama RI*, Jakarta.

Siregar, Z. & Rajab. 2025. Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliyah (Wustha, Ulya Dan Al Jami'ah). *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 148-164.

Setyawan, W.H., Mansur, Rahayu, B., Maryam, S., Aslichah, Khoiruddin, Muafiqie, H., Ratnaningtyas, E.M., Nurhidayah, R. & Efendi, M.Y. 2022. Asset Based Community Development (ABCD). *PT. Gaptek Media Pustaka*.

Yuliana, T. & Maysaroh, S. 2024. Peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan: sistematik reuiu, *Adi Karsa : Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*, 15(2), 91-99.

Uliyah, A., & Isnawati, Z. 2019. Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Shaut Al- 'Arabiyah*, 7(1), 31-43.